



**JOURNAL PHYSICAL
HEALTH RECREATION**

Volume 3 Nomor 2 ; Mei 2023



Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Permainan Bola Voli Melalui Media Bola Karet

Improve Underhand Service Achievement In Volleyball Games With Rubber Ball Media

Aulia Ramadanisti¹, Ricky², Alwi Fahruzy Nasution³

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/FKIP, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Jl. Balai Desa Marendal II Medan, Sumatera Utara, Indonesia

email : alwifahruzynasution@gmail.com

Abstract

The objective of this study is to improve learning outcomes in learning the underhand service in volleyball games through the media of modifying rubber balls in fifth grade students at Sidodadi Ramunia National Private Elementary School. This research was a Classroom Action Research (CAR). This study uses a learning design with the Kurt Lewin model. This research was conducted in 2 cycles, where each cycle consisted of: 1) planning; 2) implementation; 3) Observation; 4) reflection. Then a performance test was carried out in each cycle, observing the learning process during research activities and making a questionnaire in the form of an interest and learning motivation questionnaire, to find out the extent of student satisfaction and interest in participating in learning using the modified ball method using a rubber ball. The results showed that learning the basic technique of serving under in volleyball games through media modification using rubber balls in class V SD Sidodadi Ramunia National Private Elementary School had increased. In the first cycle, the students' learning completeness reached the KKM, namely 22 people or as much as 73.33%, while in the second cycle, the students' learning completeness reached 27 people, which was as much as 90%. Thus it can be concluded that using the media modification method can improve the learning achievement of the underhand service in volleyball games.

Keywords: volleyball, underhand service, media, rubber ball

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran servis bawah pada permainan bola voli melalui media modifikasi bola karet pada siswa kelas V SD Swasta Nasional Sidodadi Ramunia. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan desain pembelajaran dengan model Kurt Lewin. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari: 1) perencanaan; 2) implementasi; 3) Pengamatan; 4) refleksi. Kemudian dilakukan tes unjuk kerja pada setiap siklus, mengamati proses pembelajaran selama kegiatan penelitian dan membuat angket berupa angket minat dan motivasi belajar, untuk mengetahui sejauh mana kepuasan dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode bola modifikasi menggunakan sebuah bola karet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran teknik dasar servis bawah pada permainan bola voli melalui modifikasi media menggunakan bola karet di kelas V SD Swasta Nasional Sidodadi Ramunia mengalami peningkatan. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai KKM yaitu 22 orang atau sebanyak 73,33%, sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 27 orang yaitu sebanyak 90%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode modifikasi media dapat meningkatkan prestasi belajar servis bawah pada permainan bola voli.

Kata kunci: bola voli, servis bawah, media, bola karet

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Salah satunya adalah cabang olahraga bola voli merupakan cabang olah raga yang telah memasyarakat di Indonesia. Karena mempunyai sifat-sifat diantaranya: sederhana alat dan perlengkapannya, menyenangkan serta dapat dilakukan oleh semua kalangan. Permainan bola voli yang bertujuan untuk mencapai prestasi dan ada juga yang bertujuan kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, permainan bola voli dimasukkan sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang masuk di kurikulum SD.

Akan tetapi pada kenyataannya setelah

bola voli diajarkan pada siswa-siswi SD mulai dari kelas V dari sana banyak ditemukan hambatan mengapa permainan bola voli ini tidak berkembang pesat, terutama SD di daerah terpencil. Hal ini dikarenakan memang kurangnya tersedianya sarana permainan bola voli terutama jumlah bola yang tidak sesuai dengan banyaknya jumlah siswa dan juga siswa masih takut terhadap bola voli tersebut. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik terutama Guru Pendidikan Jasmani haruslah mempunyai kreatifitas dalam membuat alat pengganti bola voli yang menarik dan menyenangkan. Sehingga siswa dapat memainkan bola secara maksimal karena sudah tersedianya alat dan siswa sudah tidak merasa takut lagi terhadap bola voli.

Agar standar kompetensi pembelajaran permainan bola besar dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu perlu adanya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran. Salah satunya fasilitas seperti media yang juga dapat meningkatkan motivasi siswa (Siregar &

Tarigan, 2021).

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada pembelajaran teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli kelas V SD Swasta Nasional Sidodadi. Sebagian dari jumlah siswa banyak yang belum tuntas. Hal ini disebabkan sebagian besar siswa takut, dan siswa juga kurang memahami teknik dasar servis bawah, selain itu juga siswa kurang aktif melakukan latihan, sehingga ini menyebabkan hasil belajar siswa yang diperoleh rendah.

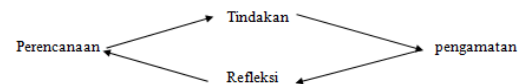
Untuk itu peneliti bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang timbul dalam pembelajaran teknik dasar servis bawah bola voli dengan menggunakan media bola karet sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Swasta Nasional Sidodadi. Penelitian dulu (Nasution & Siregar, 2021) telah melakukan penelitian pada siswa dan menunjukkan peningkatan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Nasional Sidodadi Ramunia Tahun Pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Swasta Nasional Sidodadi Ramunia dengan jumlah siswa 30 yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif

kuantitatif. Data dalam penelitian ini berupa data-data dalam bentuk lembar observasi dan tes hasil pembelajaran servis bawah pada permainan bola voli.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto.(2010:130)." Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas." Model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang menunjukkan langkah, yaitu: (a) perencanaan (planning), (b) tindakan (acting), (c) pengamatan (observing) (d) refleksi (reflecting). Model penelitian tindakan kelas dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 1. Model PTK dari Kurt Lewin.(Suharsimi Arikunto, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun deskripsi hasil siklus pertama (I) yang diperoleh siswa dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1. Deskripsi Proses Hasil Belajar Siklus I Servis Bawah Bola Voli

No	Hasil Tes Persentase	Jumlah Siswa Keterangan
1	> 75 73%	22 Tuntas
2	< 75 27%	8 Tidak Tuntas

Dari data yang didapat terlihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik servis bawah belum mencapai yang diharapkan. Dari 30 orang siswa terdapat 22 orang yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 8 orang belum mencapai ketuntasan belajar. Terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran servis bawah, untuk itu dilakukan siklus kedua (II).

b. Siklus II

Setelah proses evaluasi dilakukan, selanjutnya dilakukan proses analisis dari data hasil belajar yang didapatkan. Data hasil belajar siklus II dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 2. Deskripsi Proses Hasil Belajar Siklus II Servis Bola Voli

No	Hasil Tes Persentase	Jumlah Siswa Keterangan
1	> 75 90%	27 Tuntas
2	< 75 10%	3 Tidak Tuntas

Dari data belajar siklus II yang didapat terlihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat, walaupun ada beberapa siswa yang hasilnya belum

mencapai ketuntasan belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan terdahulu, maka dapat dikemukakan kesimpulan yaitu: siswa mampu melakukan teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli dengan cara memodifikasi bola voli dengan menggantikan bola karet dapat mempermudah siswa melakukan teknik dasar servis bawah di karenakan bahan ringan dan siswa nyaman melakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman (2000). *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud
- Arikunto, Suharsimi, .(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Beutelstah, D.(2016). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya
- Daulay, D. E., & Nasution, A. F. (2021). Meningkatkan Passing Bawah Bola Voli Melalui Variasi Latihan Drill pada Club Bola Voli Asahan Jaya 2021. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 42-50..
- Karo-karo, A. A. P. PENGEMBANGAN MODUL TEKNIK SMASH BULU TANGKIS BERBASIS APLIKASI ANDROID. *JURNAL HANDAYANI PGSD FIP UNIMED*, 12(2), 96-101.
- Nasution, A. F., & Siregar, I. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Kombinasi Gaya Mengajar. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and*



- Society), 1(2), 1-6.
- Nasution, A. F., & Tarigan, F. N. (2021). Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 27-41.
- Nasution, A. F., Tarigan, F. N., & Tanjung, Y. T. Traditional Games In Improving Learning Outcomes Of Squat Style Long Jump In Elementary School Students. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 7(1), 14-19
- Nuril Ahmadi (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Era Pustaka Utama
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli melalui bermain melempar bola. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 64-73.
- Siregar, E. S., & Tarigan, F. N. (2022). PENGARUH FAKTOR FASILITAS SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN 060880. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(3), 625-634.
- Syafii, M., Karo-Karo, A. A. P., Sari, L. P., Aditya, R., Helmi, B., & Simangunsong, B. A. (2022). Development of soft takraw balls for children. *Jurnal Keolahragaan*, 10(2), 239-246.
- Tantri, A., & Mashud, M. (2022). The Effect of Teaching Style and Eye-Hand Coordination on Learning Outcomes in Tennis Field Groundstrokes. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2).
- Tantri, A., & Simangunsong, B. A. Perbedaan pengaruh gaya mengajar dan koordinasi mata tangan kaki terhadap hasil belajar groundstrokes tenis lapangan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 20(3), 253-265.
- Tarigan, F. N., Nasution, A. F., Hidayati, T., Priono, J., & Siregar, E. S. Socialization of Application Digital Media for Hybrid Learning. *Journal of Community Research and Service*, 6(1), 73-78.
- Yahya, A. A., & Sufitrono, S. (2020). Pembelajaran metode drill untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah pada permainan bolavoli siswa smpn 2 mare kabupaten bone. *Jendela Olahraga*, 5(1), 1-9.